Analisis tingkat pemahaman dan akses literasi kesehatan digital pada siswa sekolah menengah kejuruan di Yogyakarta

Oleh: Muhammad Nursa'ban, Sasiana Gilar Apriantika, Laifa Rahmawati, Kurnia Nur Fitriana, Danysa Dwi Aryani, Mustika Dwi Kurniawati, Findi Triani, Dinda Swastika Nugraha, Dwi Prasetya Adhi

ABSTRAK

Media digital telah merasuki semua lapisan kehidupan sehari-hari sampai pada kondisi di mana setiap orang dapat menggunakan beberapa jam setiap harinya. Sementara media digital juga secara bersamaan memberikan dampak buruk dalam penyebaran informasi yang tidak benar secara faktual. Hal ini dapat berdampak pada kesehatan individu yang menggunakan termasuk siswa yang saat ini harus mengikuti pembelajaran secara online sejak pandemi COVID-19. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat literasi kesehatan digital siswa di SMK Yogyakarta. Literasi kesehatan digital merupakan bagian dari literasi teknologi yang berkaitan dengan kemampuan individu untuk mengakses, memahami dan menerapkan informasi kesehatan yang diberikan melalui teknologi digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan yang digunakan berbasis survei cross- sectional untuk mengukur dan membandingkan persepsi siswa tentang literasi kesehatan digital. Indikator kesehatan digital dianalisis dari 5 aspek yaitu (1) keterampilan operasional; (2) perncarian informasi; (3) mengevaluasi relevansi informasi; (4) menambahkan konten; dan (5) melindungi privasi. Dari seluruh aspek kesehatan literasi digital yang dibutuhkan oleh pelajar SMK di Yogyakarta, kemampuan melindungi privasi masih belum maksimal dibandingkan kemampuan mencari informasi melalui gawai/laptop yang dimiliki (72,1%). Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar intervensi baru yang terintegrasi dengan kurikulum sekolah pada siswa SMA.

Kata kunci: *literasi kesehatan digital, digital, gawai, SMK*